



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019,
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019***

(MATA UANG DOLAR ASI/US DOLLAR CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019,
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019,
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
PERIODE EMAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned on behalf of Directors:

1. Name : Go Darmadi
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 29 Juli 2020/July 29, 2020




Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director
Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f, 3,5,28,29	47.558.182	32.093.084	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,2f,3, 6,28,29 2e,2h,	14.725.741	17.513.393	Restricted cash
Piutang usaha	3,7,28,29			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$767.240 pada tanggal 30 Juni 2020 dan AS\$775.269 pada tanggal 31 Desember 2019		10.146.509	15.282.764	Third parties - net of allowance for impairment of USD767,240 as of June 30, 2020 and USD775,269 as of December 31, 2019
Pihak-pihak berelasi	2g,16	4.795.835	4.795.835	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$164.174 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019	2e,2h,3,28,29	416.707	413.446	Third parties - net of allowance for impairment of USD164,174 as of June 30, 2020 and 2019
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	2o,3,31	6.314.582	1.535.906	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Pendapatan yang masih harus ditagih	2e,2g,2n,3, 10,18,28,29	13.786.268	19.070.113	Unbilled revenues
Persediaan	2i,3,8	10.025.640	10.886.931	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,14	793.414	665.220	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2j,9	10.182.841	8.953.855	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		118.745.719	111.210.547	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$ 141.738.108 pada tanggal 30 Juni 2020 dan AS\$133.017.241 pada tanggal 31 Desember 2019	2k,2m,2t,2u, 3,11,25,26	550.939.980	563.331.601	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD141,738,108 as of June 30, 2020 and USD133,017,241 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	2q,3,14	231.460	231.460	Deferred tax assets
Goodwill	2d,3,32	286.921	286.921	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2j,12	14.354.743	13.155.261	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		565.813.104	577.005.243	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		684.558.823	688.215.790	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,3,13,28,29			Trade payables
Pihak ketiga		4.940.520	3.277.995	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2g,16 2e,2g,3,13,	442.583	457.050	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16,28,29	1.608.333	1.598.200	Third parties
Pihak-pihak berelasi	17,28,29	298.716	667.556	Related parties
Utang pajak	2q,3,14	104.931	94.227	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,2g,3, 15,16,28,29	9.789.721	9.943.895	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	2e,2g,3, 16,28,29	-	34.027	Due to a related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	2e,3,28,29 17	20.805.210	22.416.065	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2m	146.832	163.289	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		38.136.846	38.652.304	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	2e,3,28,29 17	109.497.262	114.914.296	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2m	131.122	318.623	Consumer financing payables
Utang obligasi	2e,3,18,28,29	197.206.825	196.736.889	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,19	2.029.529	2.088.072	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		308.864.738	314.057.880	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		347.001.584	352.710.184	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	21	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2r,4,21	102.233.949	102.233.949	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		8.400.000	8.400.000	Appropriated
Belum dicadangkan		160.870.359	158.830.655	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		337.278.978	335.239.274	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2b,24	278.261	266.332	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		337.557.239	335.505.606	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		684.558.823	688.215.790	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

		30 Juni/June 30,		
	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2g,2n,2o,16,24	68.422.933	77.418.874	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2n,16,25	45.606.943	50.111.362	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		22.815.990	27.307.512	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2g,2n,16,26	5.085.667	6.346.801	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		17.730.323	20.960.711	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	11	59.659	-	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan		253.565	42.768	Finance income
Beban keuangan	27	(12.647.789)	(10.646.455)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(983.560)	287.100	Gain (loss) of foreign exchange - net
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	11	(656.901)	140.263	Gain / loss on disposals of fixed assets
Lain-lain - neto		224.964	174.928	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(13.750.062)	(10.001.396)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3.980.261	10.959.315	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q,3,14			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final		(900.425)	(977.732)	Current - Final
Kini - Tidak final		(1.028.203)	-	Current - Non final
Tangguhan		-	-	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(1.928.628)	(977.732)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		2.051.633	9.981.583	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,19	-	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	2q,3,14	-	-	- Related income tax benefit
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.051.633	9.981.583	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30,		
		2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	22	2.039.704	9.977.144	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,23	11.929	4.439	Non-controlling interests
TOTAL		2.051.633	9.981.583	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.039.704	9.977.144	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b	11.929	4.439	Non-controlling interests
TOTAL		2.051.633	9.981.583	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,22	0,0003	0,0014	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Six Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019,
 Years Ended December 31, 2019
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019		65.774.670	102.233.949	8.200.000	150.703.268	326.911.887	301.652	327.213.539	Balance as of January 1, 2019
Laba (rugi) tahun berjalan	24	-	-	-	9.977.144	9.977.144	4.439	9.981.583	<i>Income (loss) for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,24	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Cadangan saldo laba	21	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Dividen kas	22,24	-	-	-	(977.322)	(977.322)	(2.787)	(980.109)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)		65.774.670	102.233.949	8.400.000	159.503.090	335.911.709	303.304	336.215.013	Balance as of June 30, 2019 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2019		65.774.670	102.233.949	8.200.000	150.703.268	326.911.887	301.652	327.213.539	<i>January 1, 2019</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	24	-	-	-	9.383.809	9.383.809	(35.175)	9.348.634	<i>Income (loss) for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,24	-	-	-	(79.100)	(79.100)	1.410	(77.690)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Cadangan saldo laba	21	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Dividen kas	22,24	-	-	-	(977.322)	(977.322)	(1.555)	(978.877)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2019		65.774.670	102.233.949	8.400.000	158.830.655	335.239.274	266.332	335.505.606	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	24	-	-	-	2.039.704	2.039.704	11.929	2.051.633	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	2p,24	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Dividen kas	22,24	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividends</i>
Saldo 30 Juni 2020		65.774.670	102.233.949	8.400.000	160.870.359	337.278.978	278.261	337.557.239	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30 Juni/June 30,

	Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		77.466.602	75.516.950	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(6.002.022)	(5.797.744)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(38.490.500)	(52.496.927)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		253.565	42.768	Receipts of financing income
Pembayaran untuk: Beban keuangan		(12.174.365)	(12.548.404)	Payment for: Financing costs
Pajak penghasilan		(1.158.021)	(1.576)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		19.895.259	4.715.067	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11	639.698	236.023	Proceeds from disposals of fixed assets
Penerimaan klaim asuransi	11	59.659	-	Receipt of insurance claim
Perolehan aset tetap	11	(442.833)	(13.314.797)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset lainnya	11	-	-	Acquisitions of other assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		256.524	(13.078.774)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	17	3.500.000	17.250.000	Proceeds from banks loans
Penerimaan dari surat hutang berjangka menengah	17	-	5.000.000	Proceeds from medium term note
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	17	(203.958)	(23.101)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Pembayaran dividen kas	21	-	(977.322)	Cash dividend payment
Pembayaran utang kepada pihak berelasi - neto	17	(34.027)	(5.116)	Payment of due to a related party
Pembayaran pinjaman bank	17	(10.736.352)	(6.923.750)	Payment of bank loans
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		(7.474.337)	14.320.711	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		12.677.446	5.957.004	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		49.606.477	22.388.883	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		62.283.923	28.345.887	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:				Cash on hand and in banks consist of:
Kas dan bank	5	47.558.182	12.182.514	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	14.725.741	16.163.373	Restricted cash
Total		62.283.923	28.345.887	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., No. 150, tanggal 28 Februari 2019, mengenai perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan atas Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0014116.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 14 Maret 2019.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen, jasa konsultasi bisnis, broker bisnis dan menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (iii) Notarial Deed No. 150 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., dated February 28, 2019, to amend the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the changes in Purpose, Objectives and Business Activities of the Company and change in the members of Boards of Commissioners and Directors of the Company. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0014116.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 14, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in management consulting services, business consulting services, business brokers and other business activities related to and supporting the business fields of the Company's main business activities in accordance with the the laws and regulations applicable.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:
Direktur Independen	:	Liem Joe Hoo	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 302 dan 310 karyawan tetap.

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$120.764 dan AS\$120.603 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

Board of Directors

	:	President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Independent Director	:

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2020 and 2019 are as follows:

Audit Committee

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

As of June 30, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 302 and 310 permanent employees, respectively.

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD109,604 and USD120,764, for the years ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014 (Catatan 21).

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Public Offering of the Company's Shares
(continued)**

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014 (Note 21).

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of June 30, 2020 and 2019, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				30 Jun./ Jun. 30, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019	30 Jun./ Jun. 30, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	138.056	136.183
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	71.107	70.678
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	61.078	59.598

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				30 Jun./ Jun. 30, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019	30 Jun./ Jun. 30, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership (lanjutan/continued)							
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	84.009	84.045
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	47.442	48.752
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan Kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov. 2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	252.418	270.962
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	5.711	5.718
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	56.458	53.838
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	68.028	68.587
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	24.869	25.861
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	100%	100%	204.792	204.796
Melalui SIM/through SIM							
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	11	11

1. GENERAL (continued)

**d. The Structure of the Company's Subsidiaries
(continued)**

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				30 Jun./ Jun. 30, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019	30 Jun./ Jun. 30, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84.99%	84.99%	501	512
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100%	100%	196.821	196.387

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2020.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on July 29, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK, formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 29.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The consolidated financial statements for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclose uncertainty in Note 3 and capital management in Note 29.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

The Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas,

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting for Business Combinations of
Entities Under Common Control
(continued)**

accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**Penghentian pengakuan aset
keuangan**

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset
keuangan (lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Derecognition of financial asset
(continued)**

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, utang obligasi dan pinjaman jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans, due to a related party, bonds payable and long-term loans.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**f. Kas dan Bank dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(iv) Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**f. Cash on Hand and in Banks and Restricted
Cash**

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and readily convertible to cash without significant changes in value.

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and restricted cash.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

h. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2014).

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Galangan Kapal	30
Bangunan	20
Kapal	5-30
Perlengkapan kapal	4-10
Mesin	4-8
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor dan galangan	4
Peralatan bengkel	8

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

30	Shiyard
20	Buildings
5-30	Vessels
4-10	Vessel supplies
4-8	Machineries
4-8	Vehicles
4	Office and shipyard equipment
8	Workshop equipment

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not amortized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Moreover, leases classify as operating lease, if leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Finance Lease - as Lessee

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembayaran yang diterima dari pelanggan yang belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kontrak Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

1. *Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.*
2. *Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.*

Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Payments received from the customers who have not been recognized as revenue are presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

o. Construction Contract

Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, estimated earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liabilities.

Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Kontrak Konstruksi (lanjutan)

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

q. Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Construction Contract (continued)

When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.

p. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Income Tax

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax expense is recognize in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final income tax (continued)

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

u. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00006992
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,71774682
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00928549
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,12435009
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,14145
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,23044994
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,10336456
1 Baht Thailand (THB)/AS\$1	0,03238
1 Dirham Uni Emirat Arab (AED)/AS\$1	0,26510
1 Dolar Hongkong (HKD)/AS\$1	0,12902461
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS\$	0,23353657

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The rates of exchanges used were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	0,00007194	<i>Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1</i>
	0,74244560	<i>Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1</i>
	0,00920556	<i>Japanese Yen 1 (JPY)/USD1</i>
	1,12140057	<i>Euro 1 (EUR)/USD1</i>
	0,14321	<i>Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1</i>
	1,31285004	<i>British Pound 1 (GBP)/USD1</i>
	0,11354719	<i>Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1</i>
	0,03072	<i>Thailand Baht 1 (THB)/USD1</i>
		<i>United Arab Emirates Dirham 1 (AED)/USD1</i>
	0,26958	<i>Hongkong Dollar 1 (HKD)/USD1</i>
	0,12842237	<i>Malaysia Ringgit 1 (MYR)/USD1</i>
	0,24435032	

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar Akuntansi Baru

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan";

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2018 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK 69 - "Agriculture";
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Fixed Assets related to Agriculture: Productive Plants";
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendments to PSAK 53 - "Share-based Payments: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination";
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax";

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 66 (Annual Improvement 2018) - "Joint Operations";
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

z. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 80 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 80 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 30.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No.22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar AS\$286.921.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No.22 (Revised 2010), Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of June 30, 2020 and 2019, amounted to USD286,921.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar USD21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar USD13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(lanjutan)**

Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar USD20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)
(continued)**

through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in IEL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih kerugian antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih keuntungan neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions was considered by the Company as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the loss amounting to USD1,388,410. The net gain from this transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,98% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,02%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279).

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.98% and other shareholders became 0.02%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounted to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (lanjutan)

Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar 99,98% atau senilai AS\$943.811 dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai USD500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$10.000 dari total modal yang disetor penuh.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (continued)

Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan
Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 6 September 2017, Success Marlina Pte. Ltd., entitas anak dari SIM, telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Singapura dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas Success Marlina Pte. Ltd. telah ditransfer kepada SIM.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and
Subsidiaries (continued)**

On September 6, 2017, Success Marlina Pte. Ltd., a subsidiary of SIM, was struck off from the register of Companies of the Republic of Singapore and has been dissolved from that date. All the assets and liabilities of Success Marlina Pte. Ltd. have been transferred to SIM.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Transaksi setoran modal Perusahaan ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The capital payment transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN PENGHENTIAN
ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Kas		
Rupiah		
(30 Juni 2020: Rp28.456.655.977 dan 2019: Rp7.826.264.952)	1.989.698	563.000
Dolar AS	-	50.941
Dolar Singapura (2019: SGD41.940)	-	31.139
Sub-total	1.989.698	645.080
Bank		
Pihak Ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.946.284	7.364.956
Standard Chartered Bank, Jakarta	132.675	39.476
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.403	33.581
PT Bank Central Asia Tbk	11.308	10.385
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	50.005	5.874
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.884	1.921
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.353	8.611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.424	3.458
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.222
DBS Bank Ltd, Singapura	720	802
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.587	2.623
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	195	-
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (30 Juni 2020: Rp135.284.066.110 dan 2019: Rp123.428.805.416)	9.459.101	8.879.125
PT Bank OCBC NISP Tbk (30 Juni 2020: Rp4.888.159.328 dan 2019: Rp675.450.076)	341.782	48.590
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (30 Juni 2020: Rp29.762.992 dan 2019: Rp262.659.584)	2.081	18.895
PT Bank Central Asia Tbk (30 Juni 2020: Rp3.478.114.906 dan 2019: Rp3.491.085.750)	243.191	251.139

**4. ESTABLISHMENTS, ACQUISITIONS AND
DISSOLUTION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary
(continued)**

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2019
Cash on hand	
Rupiah	
(June 30, 2020: Rp28,456,655,977 and 2019: Rp7,826,264,952)	563.000
US Dollar	50.941
Singapore Dollar (2019: SGD41,940)	31.139
Sub-total	645.080
Cash in banks	
Third Parties	
US Dollar accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.364.956
Standard Chartered Bank, Jakarta	39.476
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.581
PT Bank Central Asia Tbk	10.385
Overseas - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.874
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.921
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.611
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.458
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.222
DBS Bank Ltd, Singapura	802
CIMB Bank Berhad, Singapura	2.623
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-
Rupiah accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (June 30, 2020: Rp135,284,066,110 and 2019: Rp123,428,805,416)	8.879.125
PT Bank OCBC NISP Tbk (June 30, 2020: Rp4,888,159,328 and 2019: Rp675,450,076)	48.590
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (June 30, 2020: Rp29,762,992 and 2019: Rp262,659,584)	18.895
PT Bank Central Asia Tbk (June 30, 2020: Rp3,478,114,906 and 2019: Rp3,491,085,750)	251.139

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah accounts (continued)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (30 Juni 2020: Rp4.467.124 dan 2019: Rp4.837.551)	312	348	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (June 30, 2020: Rp4,467,124 and 2019: Rp4,837,551)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (30 Juni 2020: Rp3.973.164 dan 2019: Rp4.934.859)	278	355	PT Bank CIMB Niaga Tbk (June 30, 2020: Rp3,973,164 and 2019: Rp4,934,859)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (30 Juni 2020: Rp1.903.021 dan 2019: Rp3.808.877)	133	274	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (June 30, 2020: Rp1,903,021 and 2019: Rp3,808,877)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (30 Juni 2020: Rp6.767.279 dan 2019: Rp7.423.139)	473	534	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (June 30, 2020: Rp6,767,279 and 2019: Rp7,423,139)
Standard Chartered Bank, Jakarta (30 Juni 2020: Rp1.048.000 dan 2019: Rp1.209.388)	73	87	Standard Chartered Bank, Jakarta (June 30, 2020: Rp1,048,000 and 2019: Rp1,209,388)
PT Bank Jasa Jakarta (30 Juni 2020: Rp592.043 dan 2019: Rp806.259)	41	58	PT Bank Jasa Jakarta (June 30, 2020: Rp592,043 and 2019: Rp806,259)
<u>Rekening Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar accounts</u>
OCBC, Ltd, Singapura (30 Juni 2020: SGD12.209 dan 2019: SGD11.760)	8.763	8.731	OCBC, Ltd, Singapore (June 30, 2020: SGD12,209 and 2019: SGD11,760)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (30 Juni 2020: SGD50.995 dan 2019: SGD62.533)	36.602	46.427	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (June 30, 2020: SGD50,995 and 2019: SGD62,533)
<u>Rekening Euro</u>			<u>Euro accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (30 Juni 2020: EUR1.115.342 dan 2019: EUR1.353)	1.254.035	1.517	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (June 30, 2020: EUR1,115,342 and 2019: EUR1,353)
<u>Rekening Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (30 Juni 2020: YEN122.528 dan 2019: YEN125.902)	1.138	1.159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (June 30, 2020: YEN122,528 and 2019: YEN125,902)
Sub-total	20.515.841	16.730.148	Sub-total
Deposito Berjangka Pihak Ketiga			Time Deposits Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.051.773	8.814.343	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.504.553	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (30 Juni 2020: Rp286.052.447.234 dan 2019: Rp49.999.986.829)	20.000.870	3.596.860	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (June 30, 2020: Rp286,052,447,234 and 2019: Rp49,999,986,829)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: Rp11.150.000.000)	-	802.100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019: Rp11,150,000,000)
Sub-total	25.052.643	14.717.856	Sub-total
Total kas dan bank	47.558.182	32.093.084	Total cash on hand and in banks

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Bank		
Pihak Ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.128.079	9.287.297
Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd.	4.037.139	4.037.139
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.917	496.917
Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan.	250.000	250.000
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (30 Juni 2020: Rp34.323.217)	2.400	-
Sub-total	13.914.535	14.071.353
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	533.311	2.967.664
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (30 Juni 2020: Rp3.974.451.648 dan (2019: Rp6.594.305.520)	277.895	474.376
Sub-total	811.206	3.442.040
Total	14.725.741	17.513.393

Kas yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank yang sama (Catatan 17) serta utang obligasi SCPL (Catatan 18).

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Pihak ketiga		
PT Pertamina (Persero)	1.669.189	6.485.467
Camars Resources Canada, Inc.	3.788.140	4.075.892
PT Pertamina International Shipping	1.603.795	1.923.142
Medco E&P Natuna Ltd.	1.533.821	887.811
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	2.318.804	2.685.721
Total	10.913.749	16.058.033

6. RESTRICTED CASH

2019	
	Cash in Banks
	Third Parties
	US Dollar accounts
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan
	Rupiah accounts
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (June 30, 2020: Rp3,974,451,648)
	Sub-total
	Time Deposits
	Third Parties
	US Dollar accounts
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Rupiah accounts
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (June 30, 2020: Rp3,974,451,648 and (2019: Rp6,594,305,520)
	Sub-total
	Total

The restricted cash above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank (Note 17) and bonds payable of SCPL (Note 18).

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

2019	
	Third parties
	PT Pertamina (Persero)
	Camars Resources Canada, Inc.
	PT Pertamina International Shipping
	Medco E&P Natuna Ltd.
	Others (each below USD1,000,000)
	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(767.240)
Pihak ketiga - neto	10.146.509
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	4.795.835
Neto	14.942.344

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Dolar AS	8.212.874
Rupiah (30 Juni 2020: Rp35.961.531.062 dan 2019: Rp31.512.336.034)	2.514.680
Dolar Singapura (30 Juni 2020:SGD259.416 dan 2019: SGD259.416)	186.195
Total	10.913.749
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(767.240)
Pihak ketiga - neto	10.146.509
Pihak-pihak berelasi	
Dolar AS	4.795.835
Neto	14.942.344

Pada tanggal 30 June 2020, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapura dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapura dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2019
	(775.269)
	15.282.764
	4.795.835
	20.078.599

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2019
	13.598.521
	2.266.910
	192.602
	16.058.033
	(775.269)
	15.282.764
	4.795.835
	20.078.599

As of June 30, 2020, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

As of December 31, 2019, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Belum jatuh tempo	5.232.124	8.628.481	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	2.332.893	1.142.890	<i>Less than 30 days</i>
31 sampai 60 hari	37.330	1.479.055	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	21.269	26.766	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	8.085.968	9.576.676	<i>More than 90 days</i>
Total	15.709.584	20.853.868	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(767.240)	(775.269)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Neto	14.942.344	20.078.599	Net

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Saldo awal	775.269	407.257	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Change during the year</i>
Penambahan cadangan	-	367.713	<i>Additional provision</i>
Selisih kurs	(8.029)	299	<i>Foreign currency difference</i>
Saldo akhir	767.240	775.269	Ending balance

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Bahan bakar	7.743.618	7.950.928	<i>Fuel</i>
Bahan baku pembangunan kapal	2.282.022	2.936.003	<i>Shipbuilding material</i>
Total	10.025.640	10.886.931	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is not required.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Uang muka pembelian	8.671.920
Asuransi dibayar dimuka	1.500.531
Lain-lain	10.390
Total	10.182.841

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	
8.739.720		Advances to suppliers
106.844		Prepaid insurances
107.291		Others
Total	8.953.855	Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Pertamina (Persero)	9.197.102
Medco E&P Natuna Ltd.	763.500
Camar Resources Canada, Inc.	300.000
PT Pertamina International Shipping	627.760
Lain-lain (masing-masing AS\$1.000.000)	2.897.906
Total	13.786.268

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	2019	
14.642.436		PT Pertamina (Persero)
1.552.450		Medco E&P Natuna Ltd.
1.220.000		Camar Resources Canada, Inc.
454.500		PT Pertamina International Shipping
1.200.727		Others (each below US\$1,000,000)
Total	19.070.113	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni/June 30, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	43.656.051	-	-	-	43.656.051	Shipyard
Bangunan	17.852.559	-	-	-	17.852.559	Buildings
Kapal	443.589.607	-	(3.921.706)	-	439.667.901	Vessels
Perlengkapan kapal	3.238.772	251.274	(170.913)	-	3.319.133	Vessel supplies
Mesin	9.669.324	98.713	-	-	9.768.037	Machineries
Kendaraan	4.718.588	-	(20.968)	-	4.697.620	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.796.464	19.845	-	-	3.816.309	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	14.533.264	73.001	-	-	14.606.265	<u>Construction in progress</u>
Total	696.348.842	442.833	(4.113.587)	-	692.678.088	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

30 Juni/June 30, 2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	222.122	345.928	-	341.393	909.443	Shipyard
Bangunan	3.793.546	446.314	-	-	4.239.860	Buildings
Kapal	112.766.322	9.783.357	(2.673.142)	(341.393)	119.535.144	Vessels
Perlengkapan kapal	2.232.613	231.870	(122.924)	-	2.341.559	Vessel supplies
Mesin	6.927.948	470.413	-	-	7.398.361	Machineries
Kendaraan	3.275.766	182.532	(20.922)	-	3.437.376	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.419.986	76.461	-	-	3.496.447	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	378.938	980	-	-	379.918	Workshop equipment
Total	133.017.241	11.537.855	(2.816.988)	-	141.738.108	Total
Nilai tercatat - neto	563.331.601			-	550.939.980	Net carrying amount
31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	94.838.785	-	-	60.073.305	154.912.090	Land
Galangan kapal	-	-	-	43.656.051	43.656.051	Shipyard
Bangunan	10.984.749	-	-	6.867.810	17.852.559	Buildings
Kapal	446.262.545	18.879.837	(19.281.112)	(2.291.663)	443.589.607	Vessels
Perlengkapan kapal	3.872.017	632.840	(1.257.491)	(8.594)	3.238.772	Vessel supplies
Mesin	9.663.749	-	-	5.575	9.669.324	Machineries
Kendaraan	4.029.983	608.013	(339.610)	420.202	4.718.588	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.872.973	68.676	(1.537)	(143.648)	3.796.464	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Biaya perolehan Aset sewa pembiayaan						Acquisition cost Leased assets
Kendaraan	420.202	-	-	(420.202)	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
	113.485.706	11.650.967	-	(110.603.409)	14.533.264	
Total	687.832.832	31.840.333	(20.879.750)	(2.444.573)	696.348.842	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	-	222.122	-	-	222.122	Shipyard
Bangunan	3.187.076	606.470	-	-	3.793.546	Buildings
Kapal	107.250.379	20.116.808	(12.309.334)	(2.291.531)	112.766.322	Vessels
Perlengkapan kapal	3.122.459	388.639	(1.201.091)	(77.394)	2.232.613	Vessel supplies
Mesin	5.869.913	1.058.049	-	(14)	6.927.948	Machineries
Kendaraan	3.144.909	374.673	(336.259)	92.443	3.275.766	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.334.693	162.318	(1.391)	(75.634)	3.419.986	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	376.976	1.962	-	-	378.938	Workshop equipment
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	92.443	-	-	(92.443)	-	Vehicles
Total	126.378.848	22.931.041	(13.848.075)	(2.444.573)	133.017.241	Total
Nilai tercatat - neto	561.453.984			-	563.331.601	Net carrying amount

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	10.850.091	21.822.725	<i>Cost of revenues (Note 25)</i>
Beban usaha (Catatan 26)	687.764	1.108.316	<i>Operating expenses (Note 26)</i>
Total	11.537.855	22.931.041	Total

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Galangan dalam penyelesaian	14.606.265	14.533.264	<i>Shipyard in construction</i>
Total	14.606.265	14.533.264	Total

Pada 30 Juni 2020, Grup tidak mengkapitalisasi beban keuangan (2019: AS\$4.081.704) pada aset dalam penyelesaian.

In June 30, 2020, the Group is not capitalized finance costs (2019: USD4,081,704) in construction in progress, respectively.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Harga jual	639.698	3.848.807	<i>Proceeds</i>
Dikurangi nilai tercatat: Aset tetap	(1.296.599)	(7.031.675)	<i>Less carrying value: Fixed assets</i>
Labanya (rugi) pelepasan aset tetap	(656.901)	(3.182.868)	Profit (loss) on disposal of fixed assets

Pada 30 Juni 2020, SOKL dan ABPL memperoleh pertanggungan klaim asuransi dari pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$5.732 dan AS\$53.927.

In June 30, 2020, SOKL and ABPL received insurance claim from third party amounting to USD5,732 and USD53,927, respectively.

Pada tahun 2019, perusahaan tidak memperoleh pertanggungan klaim asuransi dari pihak.

In 2019, there's not received insurance claim from third party.

Kapal-kapal milik SOKL, SML, SPU, AMO, dan PUL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Sindikasi dari Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).

The vessels owned by SOKL, SML, SPU, AMO, and PUL are used as collateral for Syndicated Loan facilities from Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17)

Kapal milik SOKL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (Catatan 17).

The vessel owned by SOKL is used as collateral for a Term Loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (Note 17).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Catatan 17).

Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).

Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dan *working capital* dari perusahaan pembiayaan Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah yang dimiliki oleh MOS, seluas sekitar 464.895 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2046 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tahun 2018, pengembangan lahan milik MOS seluas 316.400 meter persegi memperoleh sertifikat HGB yang akan berakhir pada tahun 2048. Oleh karena itu, pengembangan lahan milik MOS direklasifikasi menjadi bagian dari "Aset Tetap - Tanah" dan tidak diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggung jawaban sebesar AS\$370.070.000 melalui, LCH Lockton Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggung jawaban sebesar Rp24.173.705.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Bess Central Insurance.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

The vessel owned by IEL is used as collateral for the Term Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Note 17).

The vessel owned by SPU is used as collateral for an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17).

The vessel owned by SPU is used as collateral for a vessel purchase loan facility and working capital from the financing company Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Note 17).

As of June 30, 2020 and 2019, shipyard land and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 31).

As of December 31, 2018, the titles of land, which are owned by MOS, totaling 464,895 square meters represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2046 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

In 2018, MOS' land improvement of 316,400 square meters obtained HGB which will expire on 2048. Therefore, MOS' land improvement has been reclassified into part of "Fixed Assets - Land" and not amortized.

As of June 30, 2020, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD370,070,000 with LCH Lockton Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia.

As of June 30, 2020, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp24.173.705.000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Bess Central Insurance.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai asset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	13.884.509	12.606.009	<i>Deferred charges on docking - net</i>
Sewa jangka panjang - neto	312.534	367.792	<i>Long-term rent - net</i>
Lain-lain	157.700	181.460	<i>Others</i>
Total	14.354.743	13.155.261	Total

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Pihak ketiga			Third parties
LCH Lockton Pte., Ltd., Singapura	1.651.551	107.351	<i>LCH Lockton Pte., Ltd., Singapore</i>
PT Jotun Indonesia	409.346	215.575	<i>PT Jotun Indonesia</i>
PT Willis Indonesia	77.593	-	<i>PT Willis Indonesia</i>
Guangzhou Seaken Marine Services Co Ltd	69.587	-	<i>Guangzhou Seaken Marine Services Co Ltd</i>
PT Pertamina (Persero)	66.991	199.648	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	2.665.452	2.755.421	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	4.940.520	3.277.995	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	442.583	457.050	Related parties (Note 16)
Total	5.383.103	3.735.045	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	2.643.573	999.735	<i>US Dollar</i>
Rupiah (30 Juni 2020: Rp26.378.195.094 dan 2019: Rp28.911.481.553)	1.844.371	2.079.812	<i>Rupiah (June 30, 2020: Rp26,378,195,094 and 2019: Rp28,911,481,553)</i>

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Pihak ketiga		
Dolar Singapura (30 Juni 2020: SGD442.887 dan 2019: SGD167.682)	317.880	124.495
Euro (30 Juni 2020: EUR56.919 dan 2019: EUR26.950)	63.997	30.222
Yen Jepang (30 Juni 2020: JPY6.595.890 dan 2019: JPY4.212.078)	61.246	38.775
Poundsterling Inggris (30 Juni 2020: GBP3.800 dan 2019: GBP3.776)	4.676	4.956
Dirham Uni Emirat Arab (30 Juni 2020: AED8.765)	2.323	-
Ringgit Malaysia (30 Juni 2020: MYR5.639)	1.317	-
Krona Norwegia (30 Juni 2019: NOK11.000)	1.137	-
Sub-total pihak ketiga	4.940.520	3.277.995
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	-	300.723
Rupiah (30 Juni 2020: Rp6.329.817.727 dan 2019: Rp2.173.103.190)	442.583	156.327
Sub-total pihak-pihak berelasi	442.583	457.050
Total	5.383.103	3.735.045

13. TRADE PAYABLES (continued)

Third parties
Singapore Dollar (June 30, 2020: SGD442,887 and 2019: SGD167,682)
Euro (June 30, 2020: EUR56,919 and 2019: EUR26,950)
Japanese Yen (June 30, 2020: JPY6,595,890 and 2019: JPY4,212,078)
British Pound (June 30, 2020: GBP3,800 and 2019: GBP3,776)
United Arab Emirates Dirham (June 30, 2020: AED8,765)
Malaysian Ringgit (June 30, 2020: MYR5,639)
Norwegian Krone (June 30, 2020: NOK11,000)
Sub-total third parties
Related parties
US Dollar Rupiah (June 30, 2020: Rp6,329,817,727 and 2019: Rp2,173,103,190)
Sub-total related parties
Total

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Pajak Pertambahan Nilai	9.119	17.517
Pajak penghasilan:		
Pasal 15 (final)	49.480	13.616
Pasal 26	9.227	13.842
Pasal 21	17.112	20.687
Pasal 4 (2) (final)	12.916	12.090
Pasal 23	6.772	14.546
Pasal 29	-	1.526
Pasal 25	305	403
Total	104.931	94.227

14. TAXATION

a. Taxes Payable

Value-Added Tax
Income taxes:
Article 15 (final)
Article 26
Article 21
Article 4 (2) (final)
Article 23
Article 29
Article 25
Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Dibayar Dimuka

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Indonesia	
Pajak Pertambahan Nilai	595.945
Pasal 22	186.549
Pasal 23	8.841
Pasal 25	2.079
Singapura	
Pajak Penghasilan Badan	-
Total	793.414

14. TAXATION (continued)

b. Prepaid Tax

	2019
	577.016
	-
	-
	-
	88.204
Total	665.220

*Indonesia
Value-Added Tax
Article 22
Article 23
Article 25
Singapore
Corporate Income Tax*

Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Final	
Entitas Anak	(900.425)
Kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(1.028.203)
Sub-total	(1.028.203)

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2019
	(1.831.136)
	(19.225)
	(1.848.775)
	(1.868.000)

*Final
Subsidiaries
Current
The Company
Subsidiaries
Sub-total*

c. Manfaat (Beban) Pajak (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Tangguhan	
Perusahaan	-
Entitas Anak	-
Sub-total	-
Beban pajak - neto	(1.928.628)

c. Tax Benefit (Expense) (continued)

	2019
	6.807
	3.741
	10.548
Total	(3.688.588)

*Deferred
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Tax expense - net*

d. Pajak penghasilan final

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

d. Final income tax

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	68.422.933	157.273.513
Eliminasi dan penyesuaian Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:		
Perusahaan	(321.403)	(791.128)
Entitas Anak	(2.249.137)	(20.782.867)
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan	75.035.402	152.594.662
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2% PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	900.425 (850.945)	1.831.136 (1.817.520)
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	49.480	13.616

14. TAXATION (continued)

d. Final income tax (continued)

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination and adjustments
Revenues not subjected to final tax of:
The Company
Subsidiaries
Revenues from vessel rental and freight services
Income tax article 15 (final) at 1.2%
Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
Income tax article 15 (final)

e. Pajak Kini - Tidak Final

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

e. Current Tax - Non Final

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019.

f. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

Pada tahun 2016, SPU, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2017.

f. Administration

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

In 2016, SPU, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2017.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Pada tahun 2017, LSM, Entitas Anak, telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2018.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	7.607.106	7.812.081	<i>Interest on bank loans and bonds payable</i>
Beban operasional kapal	1.009.776	909.625	<i>Operating costs of vessels</i>
Beban operasional <i>shipyard</i>	682.489	437.730	<i>Operating cost of shipyard</i>
Sewa kapal (Catatan 16)	256.200	130.200	<i>Vessel rental (Note 16)</i>
Gaji dan tunjangan	2.311	44.211	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	2.667	96.036	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	229.172	514.012	<i>Others</i>
Total	9.789.721	9.943.895	Total

14. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

In 2017, LSM, Subsidiary, has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2018.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	30 Juni 2020	2019	30 Juni 2020	2019
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	4.795.835	4.795.835	0,70	0,70
Total	4.795.835	4.795.835	0,70	0,70
Utang usaha (Catatan 13)/ Trade payables (Note 13)				
PT Adiraja Armada Maritime	300.723	300.723	0,09	0,09
PT Rezeki Putra Energi	83.406	96.187	0,02	0,03
PT Equator Maritime	29.227	30.070	0,01	0,01
PT Vektor Maritim	29.227	30.070	0,01	0,01
Total	442.583	457.050	0,13	0,14
Utang lain-lain/ Other payables				
PT Sejahtera Bahari Abadi	298.716	667.556	0,09	0,19
Total	298.716	667.556	0,09	0,19

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

	Total/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	30 Juni 2020	2019	30 Juni 2020	2019
Utang kepada pihak berelasi/ Due to a related party				
PT Soechi Group	-	34.027	-	0,01
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 15)/ Accrued expense (Note 15)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	256.200	130.200	0,07	0,04
Total	256.200	130.200	0,07	0,04

	Total/Amount		Persentase dari Total Pendapatan/ Beban (%) / Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	30 Juni 2020	30 Juni 2019	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pendapatan (Catatan 24)/ Revenue (Note 24)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.792.835	-	2,62	-
Total	1.792.835	-	2,62	-
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
Pembelian/Purchases				
PT Rezeki Putra Energi	709.413	607.623	1,56	1,21
Sewa Kapal/Rental Vessel				
PT Global Karya Indonesia	-	601.400	-	1,20
PT Sejahtera Bahari Abadi	735.420	760.200	1,61	1,52
Jasa manajemen pengelolaan Kapal (Catatan 31)/Management fee for vessel operation (Note 31)				
PT Vektor Maritim	155.782	159.250	0,34	0,32
PT Equator Maritime	155.782	161.097	0,34	0,32
Total	1.756.397	2.289.570	3,85	4,57
Beban usaha (Catatan 25 dan 30)/ Operating expense (Notes 25 and 30)				
Sewa kantor/Rental Office				
PT Sejahtera Bahari Abadi	774.945	729.360	15,24	11,49

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan dan gadai saham Perusahaan/Inter-company advances and pledge of Company's shares
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, pendapatan yang masih harus ditagih dan pendapatan/ Trade receivables, unbilled revenue and revenue
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, beban sewa kapal dan beban sewa kantor/Trade payables, other payable, accrued expense, rental vessel expense and rental office expense
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/Trade payables and management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/Trade payables and management fee for vessel operation
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan beban sewa kapal/ Trade payables, accrued expense and rental vessel expense
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan, utang usaha, pendapatan dan beban sewa kapal/Trade receivables, billings in excess of estimated earnings on contracts, trade payables revenue and rental vessel expense
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/Provide personal guarantee for bank loan and provide personal building as gurantee for bank loan
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan bangunan milik pribadi sebagai jaminan bank/Provide personal guarantee for bank loan and provide personal building as gurantee for bank loan
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank dan memberikan tanah milik pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/Provide personal guarantee for bank loan and provide personal land as gurantee for bank loan

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

**16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Due to a related party is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	30 Juni / June 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Komisaris	109.604	106.474	Commissioners
Direksi	154.654	155.561	Directors
Total	264.258	262.035	Total

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

17. LONG-TERM LOANS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		2019	
Pinjaman Jangka Panjang Entitas Anak				Long-Term Loans The Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.696.308	60.832.289		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	35.339.692	36.541.961		Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.020.000	22.180.000		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	11.562.500	12.812.500		Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
Chailease International Financial Service Co. Ltd	5.430.550	5.918.650		Chailease International Financial Service Co. Ltd
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(746.578)	(955.039)		Less unamortized loan transaction cost
Total	130.302.472	137.330.361		Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Less current maturities of long-term loans:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.464.428	8.323.589		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	5.198.080	5.077.362		Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.291.502	4.288.914		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	1.875.000	3.750.000		Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
Chailease International Financial Service Co. Ltd	976.200	976.200		Chailease International Financial Service Co. Ltd
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	20.805.210	22.416.065		Total current maturities
Total bagian jangka panjang	109.497.262	114.914.296		Total long-term portion

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Pinjaman Jangka Panjang Entitas Anak		
Dolar AS		
Pinjaman Sindikasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.896.308	20.932.289
Standard Chartered Bank, Singapura	15.339.692	17.941.961
Pinjaman Sindikasi - <i>Revolving Loan</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000	27.900.000
Standard Chartered Bank, Singapura	20.000.000	18.600.000
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	20.020.000	22.180.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.562.500	12.812.500
Chailease International Financial Service Co. Ltd	10.800.000	12.000.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	5.430.550	5.918.650
	(746.578)	(955.039)
Total	130.302.472	137.330.361

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapura (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 13 Februari 2019, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$18.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* +3% per tahun oleh OCBC Ltd. Dan pinjaman ini akan diangsur selama 36 bulan.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berjumlah masing-masing sebesar AS\$11.562.500 dan AS\$12.812.500.

Pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC Ltd. (Catatan 6).

17. LONG-TERM LOANS (continued)

The details of long-term loans based on currencies are as follows:

	2019	
		Long-Term Loans The Subsidiaries
		US Dollar
		<i>Syndicated Loan</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
		<i>Syndicated Loan - Revolving Loan</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Standard Chartered Bank, Singapore</i>
		<i>Term Loan</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		<i>Oversea-Chinese Banking</i>
		<i>Corporation Limited, Singapore</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Chailease International</i>
		<i>Financial Service Co. Ltd</i>
		<i>Less unamortized loan transaction cost</i>
		Total

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and
Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited, Singapore (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

On February 13, 2019, SOKL entered into a loan agreement with OCBC Ltd. which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. This facility is used to refinancing a tanker vessel. The loan bears interest rate at *cost of fund* +3% per annum by OCBC Ltd. and will repaid in 36 monthly installments.

The outstanding loan balance as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to USD11,562,500 and USD12,812,500 respectively..

The loans from OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), *corporate guarantee* from PT Soechi Lines Tbk, insurance policies over the vessel, contract, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* with OCBC Ltd. (Note 6).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, SOKL juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. **Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan dan co-borrower menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana SCB sebagai *Facility Agent* dan Mandiri sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000 yang terdiri dari:

- a. AS\$130.000.000 untuk *Term Facility Commitment* (TFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk kredit investasi dan pembiayaan kembali pinjaman.
b. AS\$50.000.000 untuk *Revolving Facility Commitment* (RFC). Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal kerja.

Fasilitas TFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Fasilitas RFC dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75% per tahun dan jangka waktu selama 1 (satu) - 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

- a. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

In relation to the loan, SOKL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

- b. **Syndicated Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

The Company and Subsidiaries

Based on syndicated agreement dated August 16, 2016, the Company and co-borrower have received the syndicated credit facility where SCB acts as Facility Agent and Mandiri as the Security Agent.

The total amount of syndicated loan limit is USD180,000,000 which consists of:

- a. *USD130,000,000 for the Term Facility Commitment (TFC). Purpose of this facility is for investment credit and re-financing debt.*
b. *USD50,000,000 for the Revolving Facility Commitment (RFC). Purpose of this facility is for working capital.*

The TFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 60 (sixty) months from the date of disbursement of the facility.

The RFC loan bears interest rate at LIBOR + 3.75% per annum and the loan period is 1 (one) - 3 (three) months from the date of disbursement of the facility.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan surat dari SCB tanggal 20 November 2017, SCB sebagai *Facility Agent* mengkonfirmasi bahwa pinjaman RFC hanya diwajibkan untuk dilunasi pada tanggal berakhirnya pinjaman (16 Agustus 2021). Selain itu, Grup memiliki hak untuk menarik kembali/meminjam kembali RFC selama *availability period*, sehingga pinjaman RFC dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang.

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 30 Juni 2020 dari Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$17.896.308 dan AS\$15.339.692.

Saldo pinjaman TFC pada tanggal 31 Desember 2019 dari Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$20.932.289 dan AS\$17.941.961.

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 30 Juni 2020 dari Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$20.000.000.

Saldo pinjaman RFC pada tanggal 31 Desember 2019 dari Mandiri dan SCB masing-masing sebesar AS\$27.900.000 dan AS\$18.600.000.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Selaras Pratama Utama (SPU).

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11), klaim asuransi kapal tanker terkait, fidusia atas piutang atas sewa menyewa kapal antar perusahaan dalam satu grup untuk kapal-kapal yang dijaminan (Catatan 7) dan akun bank dari Perusahaan dan *co-borrower* (Catatan 6).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

- b. Syndicated Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)**

The Company and Subsidiaries (continued)

Based on the letter from SCB dated November 20, 2017, SCB as the *Facility Agent* confirmed that RFC loan would only need to be fully repaid on the loan termination date (August 16, 2021). Moreover, the Group are entitled the right to re-draw/re-borrow RFC within the availability period, and therefore the RFC loan was recorded as long-term bank loans.

The outstanding TFC loan balance as of June 30, 2020 from Mandiri and SCB amounted to USD17,896,308 and USD15,339,692 respectively.

The outstanding TFC loan balance as of December 31, 2019 from Mandiri and SCB amounted to USD20,932,289 and USD17,941,961 respectively.

The outstanding RFC loan balance as of June 30, 2020 from Mandiri and SCB amounted to USD30,000,000 and USD20,000,000, respectively.

The outstanding RFC loan balance as of December 31, 2019 from Mandiri and SCB amounted to USD27,900,000 and USD18,600,000, respectively.

The credit facility is also *co-borrowed* with PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Putra Utama Line (PUL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Selaras Pratama Utama (SPU).

The syndicated loan is secured by first priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrowers* (Note 11), insurance claims over the vessels, fiduciary of receivables of vessel rental for intercompany in one group for pledge vessels (Note 7) and bank accounts from the Company and *co-borrower* (Note 6).

In relation to the loan, Company and *co-borrower* are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- b. Pinjaman Sindikasi - Standard Chartered Bank (SCB), Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5,75% per tahun dan akan diangsur selama 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar AS\$20.020.000 dan AS\$22.180.000.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

- b. *Syndicated Loan - Standard Chartered Bank (SCB), Singapore and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)*

The Company and Subsidiaries (continued)

Management of the Company and co-borrowers is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

- c. *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)*

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan bears interest rate at 5,75% per annum and will be repaid in in 76 monthly installments, including 4 months grace of period. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and corporate guarantee by the Company.

The outstanding loan balance of Term Loan as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to USD20,020,000 and USD22,180,000 respectively.

In relation to the loan, IEL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and IEL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., No. 30 tanggal 25 Juni 2019, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$12.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan diangsur selama 61 bulan termasuk *Availibility Period* 1 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang akan diikat secara hipotek dengan nilai pengikatan sebesar AS\$15.000.000 (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PT Multi Ocean Shipyard (MOS) dengan klausula tambahan *Deficit Cashflow Guarantee*.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berjumlah masing-masing sebesar AS\$10.800.000 dan AS\$12.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, SPU diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan, SPU dan MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan melakukan perjanjian untuk membiayai pembelian kapal dan *working capital* maksimal pinjaman sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR 1 bulan +3,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang akan dibiayai dan *corporate guarantee* (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini berjumlah masing-masing sebesar AS\$5.430.550 dan AS\$5.918.650.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., No. 30 On June 25, 2019, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,000,000. This loan bears an interest rate of 6% per annum and will be repaid in 61 monthly installments including 1-month availability period. This loan is secured by 1 (one) unit tanker vessel that will be bound by mortgage with a binding value of USD15,000,000 (note 11), corporate guarantee from the Company and PT Multi Ocean Shipyard (MOS) with an additional Deficit Cashflow Guarantee clause.

The outstanding loan balance of Investment Credit as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to USD10,800,000 and USD12,000,000 respectively.

In relation to the loan, SPU is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company, SPU and MOS is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

e. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On August 8, 2019, the Company entered into an agreement to finance the purchase of vessel and working capital of a maximum of USD6,000,000. This loan bears interest at LIBOR 1 month +3.75% p.a. This loan is secured with 1 (one) tanker unit to be funded, and company guarantees (Note 11).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan amounted to USD5,430,550 and USD5,918,650 respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI

	30 Juni 2020	2019	
<i>Senior Notes</i>	200.000.000	200.000.000	<i>Senior Notes</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.793.175)	(3.263.111)	<i>Unamortized bond issuance costs</i>
Neto	197.206.825	196.736.889	Net

18. BONDS PAYABLE

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes US\$200.000.000

Pada tanggal 31 Januari 2018, SCPL, Entitas Anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar US\$200.000.000, jatuh tempo Januari 2023. Obligasi ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, yang akan dibayarkan setiap tanggal 31 Januari dan 31 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 31 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan *Senior Notes*, The Bank Of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM dan SMO bertindak sebagai Penjamin.

Senior Notes ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di SCPL dan penyertaan saham SCPL di SIPL,
- Jaminan hak atas *Interest Reserve Bank Account*, minimum senilai satu kali jumlah pembayaran bunga *semi-annual* (Catatan 6), dan
- Jaminan hak SCPL dan SIPL atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*) kepada para Penjamin. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes US\$200,000,000

On January 31, 2018, SCPL, a Subsidiary, issued *Senior Notes* amounting to US\$200,000,000, due in January 2023. The bonds bear interest at 8.375% per annum, payable semi-annually, which will be paid on January 31 and July 31 of each year, commencing on July 31, 2018. The *Senior Notes* are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the *Senior Notes*, The Bank of New York Mellon acted as Trustee, while the Company, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM and SMO acted as Guarantors.

The *Senior Notes* are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investment in shares of stock of SCPL and SCPL's investment in shares of stock of SIPL,
- A security rights over the *Interest Reserve Bank Account*, minimum equal to the amount of one semi-annual interest payment (Note 6), and
- A security interest in SCPL and SIPL's rights under the *Intercompany Loans* to the Guarantors. As of the reporting date, all of the *Intercompany Loans* are fully eliminated for consolidated financial statement presentation purposes.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes US\$200.000.000 (lanjutan)

SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian *Senior Notes* tersebut. Selama periode sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari *Senior Notes* dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham Perusahaan, dengan harga sebesar 108,375%, ditambah dengan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Setiap saat sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh *Senior Notes* pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi dan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Januari 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh *Senior Notes* dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. *Senior Notes* tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari SCPL, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Singapura.

Sehubungan dengan *Senior Notes* tersebut, para Penjamin dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan atau pihak berelasi;
- Melakukan perubahan pada perjanjian pinjaman antar-perusahaan;
- Melakukan konsolidasi atau *merger*; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan di atas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian *Senior Notes*.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes US\$200,000,000 (continued)

SCPL will be entitled at its option to redeem all or any portion of the *Senior Notes*. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem up to 35% of the *Senior Notes* with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.375%, plus accrued interest at redemption date. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem the *Senior Notes*, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the *Senior Notes* indenture and accrued interest at redemption date. At any time on or after January 31, 2021, SCPL may redeem in whole or in part the *Senior Notes* at a redemption price specifically described in the *Senior Notes* indenture. The *Senior Notes* are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of SCPL at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Singapore.

In relation to the *Senior Notes*, the Guarantor are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any liens;
- Enter into a sale and leaseback transaction;
- Enter into transactions with the Company's shareholders or related parties;
- Effect a change in the Intercompany Loans agreement;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the *Senior Notes* Indenture.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes US\$200.000.000 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Grup berpendapat bahwa para Penjamin telah memenuhi semua persyaratan kepatuhan di atas.

Setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, dana hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk:

- Melunasi sebagian utang bank Penjamin ke BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB dan Mandiri;
- Mendanai *Interest Reserve Account* dengan nilai sebesar 1 (satu) kali pembayaran bunga *semi-annual*.

Pada bulan Januari 2020, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B" dengan outlook stabil dari Fitch Ratings.

Beban keuangan atas utang ini pada tahun 2019 adalah sebesar US\$16.750.000 (Catatan 27).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporannya pada tanggal 09 Maret 2020. Pada Tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan tidak melakukan estimasi atas imbalan kerja. Perhitungan akan dilakukan pada akhir tahun 2020 oleh aktuaris independen yang akan ditunjuk oleh perusahaan.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Tingkat bunga aktuarial	8.5%	8.5%	<i>Actuarial discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%	<i>Salary and wages increase rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	4-5% TMI III	4-5% TMI III	<i>Disability rate</i>

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes US\$200.000.000 (continued)

As of December 31, 2019, the Group's management is of the opinion that all compliance requirements are met by the Guarantors.

After deducting the transaction costs, the proceeds of the Notes will be used to:

- Repay part of the Guarantors' bank loans to BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB and Mandiri;
- To fund the Interest Reserve Account with an amount equal to 1 (one) time semi-annual payment of interest.

In January 2020, the Senior Notes have been assigned a rating of "B" with stable outlook by Fitch Ratings.

Interest charges for this payable in 2019 amounted to US\$16,750,000 (Note 27).

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the years ended December 31, 2019, respectively, in its reports dated March 09, 2020, respectively. On June 30, 2020, the company did not make calculation estimate of employee benefits. The calculation will be done in year ended 2020 by the independent actuary to be appointed by the company.

The actuarial valuations were determined using the *Projected Unit Credit* method which considered the following assumptions:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Beban jasa kini	-	111.161
Beban bunga	-	64.381
Neto	-	175.542

b. Liabilitas imbalan kerja:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.029.529	2.088.072

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Saldo awal	2.088.072	1.741.936
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	93.170
Beban imbalan kerja (Catatan 29)	-	175.542
Laba selisih kurs	(58.543)	77.424
Saldo Akhir	2.029.529	2.088.072

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Saldo awal	2.088.072	1.741.936
Beban jasa kini	-	111.161
Beban bunga	-	64.381
Rugi (keuntungan) aktuarial	-	93.170
Laba selisih kurs	(58.543)	77.424
Total	2.029.529	2.088.072

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Employee benefits expense:

	2019	
	111.161	Current service cost
	64.381	Interest cost
Net	175.542	Net

b. Employee benefits liabilities:

	2019	
	2.088.072	Present value of employee benefits liabilities

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	2019	
	1.741.936	Beginning balance
	93.170	Actuarial losses (gain) recognized in other comprehensive income (loss)
	175.542	Employee benefits expense (Note 29)
	77.424	Foreign exchange gain
Ending balance	2.088.072	Ending balance

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2019	
	1.741.936	Beginning balance
	111.161	Current service cost
	64.381	Interest cost
	93.170	Actuarial gain (loss)
	77.424	Foreign exchange gain
Total	2.088.072	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN LABA DITAHAN**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group Paulus Utomo (Komisaris Utama)	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 27 tanggal 26 Maret 2015, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp600.000.000.000 menjadi sebesar Rp705.900.000.000. Peningkatan modal sebesar Rp105.900.000.000 (ekuivalen AS\$8.710.314) seluruhnya dilakukan dengan penawaran saham umum perdana pada tanggal 3 Desember 2014.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	65.142.549	65.142.549	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital</i>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	<i>Share issuance cost</i>
Total	102.233.949	102.233.949	Total

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL AND RETAINED EARNINGS**

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of June 30, 2020 and 2019 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Based on Notarial Deed No. 27 of Irma Bonita, S.H., dated March 26, 2015, the Company's shareholders have approved among others to increase the Company's issued and paid capital from Rp600,000,000,000 to Rp705,900,000,000. The increase in paid in capital amounted to Rp105,900,000,000 (equivalent to USD8,710,314) was made through Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014.

Additional Paid-In Capital

The detail of additional paid-in capital is as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN LABA DITAHAN (lanjutan)**

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$8.400.000

21. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2019, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2018 sejumlah Rp14.118.000.000 atau setara dengan AS\$977.322 (Rp2/saham atau setara dengan AS\$0,00014/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2019.

22. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
30 Juni 2020	2.039.704	7.059.000.000	0,0003	June 30, 2020
31 Desember 2019	9.383.809	7.059.000.000	0,0013	December 31, 2019

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated May 15, 2019, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD8,400,000. .

21. DIVIDEND

At the Company's Annual General Meetings of the Shareholders which was held on May 15, 2019, a total cash dividend for year 2018 of Rp14,118,000,000 or equivalent to USD977,322 (Rp2/share or equivalent to USD0.0014/share), was approved. The cash dividend was paid June 15, 2019.

22. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
PT Sukses Osean		
Khatulistiwa Line	166.766	156.471
PT Sukses Maritime Line	35.670	79.116
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	43.325	44.279
PT Symbio Lintas Energi	910	(43.548)
PT Inti Energi Line	10.685	9.872
PT Armada Maritime Offshore	5.559	5.512
PT Selaras Pratama Utama	7.782	6.835
PT Putra Utama Line	3.927	3.697
PT Multi Ocean Shipyard	3.000	3.313
PT Lintas Samudra Maritim	637	785
Total	278.261	266.332

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sukses Osean
Khatulistiwa Line
PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Symbio Lintas Energi
PT Inti Energi Line
PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama
PT Putra Utama Line
PT Multi Ocean Shipyard
PT Lintas Samudra Maritim

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019
Saldo awal	266.332	301.652
Laba (rugi) tahun berjalan	11.929	(35.175)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	1.410
Pembayaran dividen kas	-	(1.555)
Saldo akhir	278.261	266.332

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Income (loss) for the year
Other comprehensive income (loss)
Cash dividend payment
Ending balance

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak Ketiga		
Charter	61.761.322	61.374.823
Spot	4.566.719	10.796.546
Galangan	302.057	5.247.505
Sub-total	66.630.098	77.418.874
Pihak Berelasi (Catatan 16)		
Galangan	1.792.835	-
Sub-total	1.792.835	-
Total	68.422.933	77.418.874

24. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Charter
Spot
Shipyard

Related Parties (Note 16)
Shipyard

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Pertamina (Persero)	35.558.525	33.440.792
PT Pertamina International Shipping	11.325.302	17.349.852
Total	46.883.827	50.790.644
Persentase	69%	66%

24. NET REVENUES (continued)

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping
Total
Percentage

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30,	
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban operasional kapal	17.691.966	24.153.532
Penyusutan (Catatan 11)	10.850.091	10.557.527
Beban pembangunan kapal	6.604.358	4.104.806
<i>Docking</i>	3.449.435	3.874.550
Beban sewa kapal	735.420	1.350.534
Gaji dan tunjangan	4.035.622	3.894.012
Asuransi	1.791.146	1.698.121
Beban manajemen pengelolaan kapal	311.564	320.347
Lain-lain	137.341	157.933
Total	45.606.943	50.111.362

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

<i>Vessel operational expenses</i>
<i>Depreciation (Note 11)</i>
<i>Shipbuilding expenses</i>
<i>Docking</i>
<i>Vessel rental expenses</i>
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Insurance</i>
<i>Management fee for vessel operation</i>
<i>Others</i>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended June 30, 2020 and 2019.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni / June 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	1.924.499	1.942.531	Salaries and allowances
Administrasi bank	101.314	411.611	Bank administration
Penyusutan (Catatan 11)	687.764	1.094.530	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	206.772	305.047	Travel expense
Jasa profesional	161.377	129.836	Professional fees
Perijinan dan pajak	144.127	124.656	License and tax
Listrik, air dan telekomunikasi	126.830	116.827	Electricity, water and telecommunications
Perbaikan dan pemeliharaan	215.359	125.173	Repair and maintenance
Lain-lain	1.517.625	2.096.590	Others
Total	5.085.667	6.346.801	Total

26. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

30 Juni / June 30,

	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan	1.924.499	1.942.531
Administrasi bank	101.314	411.611
Penyusutan (Catatan 11)	687.764	1.094.530
Perjalanan dinas	206.772	305.047
Jasa profesional	161.377	129.836
Perijinan dan pajak	144.127	124.656
Listrik, air dan telekomunikasi	126.830	116.827
Perbaikan dan pemeliharaan	215.359	125.173
Lain-lain	1.517.625	2.096.590
Total	5.085.667	6.346.801

<u>General and administrative expenses</u>
Salaries and allowances
Bank administration
Depreciation (Note 11)
Travel expense
Professional fees
License and tax
Electricity, water and telecommunications
Repair and maintenance
Others
Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga pinjaman	12.631.798	13.044.260	Interest expense on bank loans
Beban bunga sewa pembiayaan	15.991	10.400	Interest expense on finance lease
Sub-total	12.647.789	13.054.660	Sub-total
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 11)	-	(2.408.205)	Capitalized finance costs (Note 11)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.647.789	10.646.455	Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

30 Juni / June 30,

	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban bunga pinjaman	12.631.798	13.044.260
Beban bunga sewa pembiayaan	15.991	10.400
Sub-total	12.647.789	13.054.660
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 11)	-	(2.408.205)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.647.789	10.646.455

Interest expense on bank loans
Interest expense on finance lease
Sub-total
Capitalized finance costs (Note 11)
Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term loans are denominated in US Dollar.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dan pendapatan yang masih harus ditagih dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, restricted cash, other receivables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, trade receivables and unbilled revenues from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni / June 30, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	47.558.182	47.558.182
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.725.741	14.725.741
Piutang usaha - neto	14.942.344	14.942.344
Piutang lain-lain - neto	416.707	416.707
Pendapatan yang masih harus ditagih	13.786.268	13.786.268
Total	91.429.242	91.429.242

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

Financial Assets
Cash on hand and in banks
Restricted cash
Trade receivables - net
Other receivables - net
Unbilled revenues
Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

30 Juni/June 30, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	5.383.103	5.383.103	Trade payables
Utang lain-lain	1.907.049	1.907.049	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.789.721	9.789.721	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	20.805.210	20.805.210	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	146.832	146.832	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	109.497.262	109.497.262	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	131.122	131.122	Consumer financing payables
Utang obligasi	197.206.825	197.206.825	Bonds payable
Total	344.867.124	344.867.124	Total

31 Desember / December 31, 2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	32.093.084	32.093.084	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17.513.393	17.513.393	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha - neto	20.078.599	20.078.599	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	413.446	413.446	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	19.070.113	19.070.113	Unbilled revenues
Total	89.168.635	89.168.635	Total

Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	3.735.045	3.735.045	Trade payables
Utang lain-lain	2.265.756	2.265.756	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.943.895	9.943.895	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	34.027	34.027	Due to related party
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank dan pembiayaan	22.416.065	22.416.065	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen	163.289	163.289	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank dan pembiayaan	114.914.296	114.914.296	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen	318.623	318.623	Consumer financing payables
Utang obligasi	196.736.889	196.736.889	Bonds payable
Total	350.527.885	350.527.885	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang obligasi, utang pembiayaan konsumen dan surat utang berjangka menengah.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.*

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loans and due to a related party.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.*

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Bonds payable, consumer financing payables and medium term notes.*

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

30. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

	30 Juni / June 30, 2020				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	75.356.805	2.249.137	(9.183.009)	68.422.933	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	47.466.277	7.780.614	(9.639.948)	45.606.943	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	27.890.528	(5.531.477)	456.939	22.815.990	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	4.135.793	1.271.278	(321.404)	5.085.667	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	23.754.735	(6.802.755)	778.343	17.730.323	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	59.659	-	-	59.659	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan	240.751	12.814	-	253.565	Finance income
Rugi selisih kurs - neto	(1.232.568)	249.008	-	(983.560)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(19.598.767)	(2.449.022)	9.400.000	(12.647.789)	Finance costs
Labanya (Rugi) pelepasan aset tetap	(656.901)	-	-	(656.901)	Profit (loss) on disposals of fixed assets
Lain-lain - neto	9.399.492	225.472	(9.400.000)	224.964	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(11.788.334)	(1.961.728)	-	(13.750.062)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	11.966.401	(8.764.483)	778.343	3.980.261	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(900.425)	-	-	(900.425)	Current - Final
Kini - Tidak final	(1.028.203)	-	-	(1.028.203)	Current - Non final
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.928.628)	-	-	(1.928.628)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	10.037.773	(8.764.483)	778.343	2.051.633	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	- Related tax income benefit
PENGHASILAN KOMPRESIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	10.037.773	(8.764.483)	778.343	2.051.633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni / June 30, 2020				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				2.039.704	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				11.929	Non-controlling interests
TOTAL				2.051.633	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk				2.039.704	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				11.929	Non-controlling interests
TOTAL				2.051.633	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0003	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.157.663.458	252.417.558	(725.522.193)	684.558.823	Segment Assets
Liabilitas Segmen	638.241.919	168.277.965	(459.518.300)	347.001.584	Segment Liabilities
Penyusutan	9.912.838	1.625.017	-	11.537.855	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	35.558.525	-	35.558.525		PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping	11.325.302	-	11.325.302		PT Pertamina International Shipping
Total	46.883.827	-	46.883.827		Total

	30 Juni / June 30, 2019				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	80.346.076	5.247.505	(8.174.707)	77.418.874	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	53.851.252	4.104.806	(7.844.696)	50.111.362	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	26.494.824	1.142.699	(330.011)	27.307.512	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	5.256.765	1.420.047	(330.011)	6.346.801	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	21.238.059	(277.348)	-	20.960.711	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni / June 30, 2019				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penerimaan klaim asuransi	-	-	-	-	Claim insurance receipt
Pendapatan keuangan	10.894.649	4.158	(10.856.039)	42.768	Finance income
Rugi selisih kurs - neto	493.525	(206.425)	-	287.100	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(23.711.792)	-	13.065.337	(10.646.455)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap	140.263	-	-	140.263	Loss on disposals of fixed assets
Lain-lain - neto	4.120.262	159.535	(4.104.869)	174.928	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(8.063.093)	(42.732)	(1.895.571)	(10.001.396)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	13.174.966	(320.080)	(1.895.571)	10.959.315	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(977.732)	-	-	(977.732)	Current - Final
Kini - Tidak final	-	-	-	-	Current - Non final
Tangguhan	-	-	-	-	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(977.732)	-	-	(977.732)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	12.197.234	(320.080)	(1.895.571)	9.981.583	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	- Related tax income benefit
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.197.234	(320.080)	(1.895.571)	9.981.583	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				9.977.144	Owners of the parent entity
Keperluan nonpengendali				4.439	Non-controlling interests
TOTAL				9.981.583	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				9.977.144	Owners of the parent entity
Keperluan nonpengendali				4.439	Non-controlling interests
TOTAL				9.981.583	TOTAL

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni / June 30, 2019				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0014	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	870.099.597	267.184.540	(446.773.120)	690.511.017	Segment Assets
Liabilitas Segmen	423.755.043	168.456.925	(237.915.964)	354.296.004	Segment Liabilities
Penyusutan	10.778.962	873.095	-	11.652.057	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	33.440.792	4.785.990	38.226.782		PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping	17.349.852	-	17.349.852		PT Pertamina International Shipping
Total	50.790.644	4.785.990	55.576.634		Total

31. IKATAN DAN KONTINJENSI

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyards (MOS)

PT Multi Ocean Shipyards (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016 yang telah diperpanjang kembali, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimal AS\$7.000.000.

Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016 has been extended, MOS entered into *Non Cash Loan-4* (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and *Letter of Credit* (LC)/*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) with limit maximum of USD7,000,000.

PT Putra Utama Line (PUL)

PT Putra Utama Line (PUL)

Pada tanggal 30 Juni 2015, PUL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada PUL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

On June 30, 2015, PUL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to PUL with rental period until December 31, 2028.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015 yang telah diperpanjang kembali, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:
 - Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp110.000.000.000.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp40.000.000.000.
- c. Pada tanggal 30 Juni 2015, ABPL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada ABPL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, SOKL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SOKL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, SOKL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Equator Maritime, pihak berelasi. PT Equator Maritime setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada SOKL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 30 Juni 2015, SPU melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SPU dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the *Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000.
- b. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015 has been extended, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which consists of:
 - Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to Rp110,000,000,000.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to Rp40,000,000,000.
- c. On June 30, 2015, ABPL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to ABPL with rental period until December 31, 2028.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

- a. On June 30, 2015, SOKL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SOKL with rental period until December 31, 2028.
- b. On January 4, 2016, SOKL entered into management services agreement with PT Equator Maritime, a related party. PT Equator Maritime agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to SOKL with period of 5 (five) years.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On June 30, 2015, SPU entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SPU with rental period until December 31, 2028.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended
December 31, 2019**

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, AMO melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada AMO dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, AMO melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada AMO dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, IEL melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada IEL dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- b. Pada tanggal 4 Januari 2016, IEL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada IEL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. Pada tanggal 30 Juni 2015, SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan 1 (satu) unit ruangan kantor kepada SML dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

- a. On June 30, 2015, AMO entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to AMO with rental period until December 31, 2028.
- b. On January 4, 2016, AMO entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to AMO with period of 5 (five) years.

PT Inti Energi Line (IEL)

- a. On June 30, 2015, IEL entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to IEL with rental period until December 31, 2028.
- b. On January 4, 2016, IEL entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to IEL with period of 5 (five) years.

PT Sukses Maritime Line (SML)

- a. On June 30, 2015, SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent 1 (one) unit of office room to SML with rental period until December 31, 2028.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019,
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019,
Years Ended**

December 31, 2019

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	<u><u>286.921</u></u>	<u><u>286.921</u></u>	PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak dibentuk pencadangan penurunan nilai.

32. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

Management believes that there is no impairment of goodwill, hence no provision of impairment is provided.